



MITIGASI BENCANA

PENGERTIAN MITIGASI BENCANA

Mitigasi bencana merupakan langkah yang sangat perlu dilakukan sebagai suatu titik tolak utama dari manajemen bencana. Sesuai dengan tujuan utamanya yaitu mengurangi dan / atau meniadakan korban dan kerugian yang mungkin timbul, maka titik berat perlu diberikan pada tahap sebelum terjadinya bencana, yaitu terutama kegiatan penjinakan / peredaman atau dikenal dengan istilah Mitigasi. Mitigasi pada prinsipnya harus dilakukan untuk segala jenis bencana, baik yang termasuk ke dalam bencana alam (natural disaster) maupun bencana sebagai akibat dari perbuatan manusia (man-made disaster).

TUJUAN MITIGASI

Tujuan utama (ultimate goal) dari Mitigasi Bencana adalah sebagai berikut :

1. Mengurangi resiko/dampak yang ditimbulkan oleh bencana khususnya bagi penduduk, seperti korban jiwa (kematian), kerugian ekonomi (economy costs) dan kerusakan sumber daya alam.
2. Sebagai landasan (pedoman) untuk perencanaan pembangunan.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat (public awareness) dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana, sehingga masyarakat dapat hidup dan bekerja dengan aman (safe).

A. Mitigasi Kebakaran

SiAGa Kebakaran



JANGAN PANIK

Kepanikan bisa membuyarkan ingatan Anda soal rute penyelamatan atau denah tempat kerja ketika menyelamatkan diri.



JANGAN GUNAKAN LIFT

Lift bisa berhenti mendadak saat kondisi darurat sehingga bergeraklah menggunakan tangga darurat. Ikuti rute evakuasi yang biasa terpasang di dinding.



MERANGKAK

Asap akan bergerak ke atas, sehingga posisi badan harus serendah mungkin. Merangkaklah sambil melindungi hidung menggunakan tisu, sapu tangan, atau baju.



MATIKAN PERALATAN LISTRIK

Lepaskan peralatan listrik kemudian amankan dokumen yang dirasa penting sebelum bergerak ke tempat aman.



JANGAN TERJEBAK DI KERAMAIAAN

Penghuni gedung kadang fokus pada satu akses keluar sehingga berdesakan, terlanjut menghirup asap, kemudian pingsan. Cari rute lain yaitu bisa ke ujung ruangan, lorong atau tangga.



TITIK KUMPUL

Segera menuju titik kumpul/*Assembly Point* yang telah ditentukan untuk mendapatkan arahan selanjutnya.



SIAP HADAPI GEMPA BUMI

SELAMATKAN DIRI

SAAT GEMPA BUMI

Jika terjadi gempa bumi, penting untuk menjaga diri dengan tetap tenang agar bisa bertindak menyelamatkan diri sendiri.

BILA BERADA DI DALAM RUANGAN

LARI KE LUAR RUANGAN
APABILA MASIH DAPAT
DILAKUKAN



HINDARI MENGGUNAKAN
LIFT, GUNAKAN TANGGA
DARURAT

LINDUNGI KEPALA ANDA
ATAU BERLINDUNG DI
BAWAH MEJA YANG KOKOH



BILA BERADA DI LUAR RUANGAN



HINDARI
DAERAH
RAWAN
LONGSOR



JAUHI BENDA
YANG
BERPOTENSI
RUBUH



HINDARI
REKAHAN
TANAH



CARI AREA
TERBUKA



C. Mitigasi Puting Beliung

3 CARA LINDUNGI DIRI DARI ANGIN PUTING BELIUNG

- ✔ **Di dalam Ruangan:**
 - Kunci semua pintu dan jendela rumah dengan rapat.
 - Mematikan seluruh aliran listrik di dalam rumah.
 - Cari tempat aman untuk berlindung dan jangan di dekat jendela dan pintu.
- ✔ **Di dalam Kendaraan:**
 - Segera keluar dari kendaraan.
 - Cari tempat berlindung yang aman seperti bangunan kokoh.
- ✔ **Di luar Ruangan:**
 - Jauhi tiang listrik, papan reklame, atau bangunan tinggi lain
 - Hindari area lain yang berpotensi ambruk, seperti jembatan atau pohon tinggi.
 - Segera cari tempat aman, kemudian duduk berlutut dan lindungi area kepala dengan tangan.
 - Tetap tenang dan jangan panik.

An illustration of a red house with a brown roof being struck by a large, blue, swirling cyclone. Debris, including wooden planks and a window frame, is flying through the air around the house. A utility pole with power lines is visible to the left of the house. The background is a dark blue sky with rain falling.